

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh *Task Commitment* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menyatakan bahwa *task commitment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi aritmetika sosial kelas VII MTsN 6 Tulungagung. Dari hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa untuk mendapatkan kemampuan pemecahan masalah yang tinggi maka perlu di tingkatkan *task commitment*.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Munandar yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki *task commitment* tinggi akan terdorong untuk tekun dan ulet mengerjakan tugasnya meskipun mengalami berbagai macam rintangan atau hambatan, serta mampu menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya karena siswa tersebut telah mengikatkan diri terhadap tugas atas kehendaknya sendiri sebagai motivasi internal.<sup>93</sup> Sejalan dengan pendapat Renzulli yang menyatakan bahwa *task commitment* atau komitmen pada tugas merupakan kemauan yang berasal dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk tekun

---

<sup>93</sup> Nurafni Retno Kurniasih & Idris Harta, "Analisis Kemampuan Kognitif Matematika Berdasarkan *Task Commitment* Siswa Kelas Khusus Olahraga Sekolah Menengah Atas," dalam *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 6, no 1 (2019) : hal. 16

dan ulet, meskipun mengalami berbagai rintangan dan hambatan dalam menyelesaikan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya.<sup>94</sup>

Dengan demikian semakin tinggi *task commitment* siswa maka akan semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Dengan kata lain, siswa yang memiliki *task commitment* tinggi berpotensi untuk memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik. Diperkuat dengan pendapat McCayck, Hinsz, & McCaul yang menyatakan bahwa *task commitment* merupakan penentu kesuksesan siswa berkaitan dengan menghadapi tugas tingkat tinggi yang tidak terstruktur. Siswa yang memiliki *task commitment* tinggi dikatakan akan menunjukkan perilaku yang positif terhadap semua tugas-tugas sebagai pelajar.<sup>95</sup>

Adapun yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *task commitment* yaitu dengan selalu meningkatkan motivasi pada siswa. Hal ini sesuai dengan Park & Lee dan diperkuat oleh Kerr bahwa motivasi dapat mempengaruhi partisipasi belajar di kelas, *task commitment*, dan jumlah kesenangan yang mereka dapatkan dari belajar.<sup>96</sup> Cara yang dapat dilakukan adalah dengan adanya persepsi yang baik dari guru terhadap siswa sangat diperlukan dalam setiap proses pembelajaran, dan dukungan dari orang tua di saat anak berada di dalam rumah atau di luar rumah. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvie

---

<sup>94</sup> Ni Luh Kade Nadia Rastafary & I Made Rustika, "Peran *Self Regulated Learning*...", hal. 173

<sup>95</sup> Dwi Retno Puspita, "Hubungan *Task Commitment*...", hal. 48

<sup>96</sup> Nurafni Retno Kurniasih & Idris Harta, "Analisis Kemampuan Kognitif ...", hal. 22

Syarifa, yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua dengan komitmen terhadap tugas pada siswa akselerasi tingkat SMA.<sup>97</sup>

Diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Damayanti, dkk bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi komitmen terhadap tugas siswa adalah hubungan antara anak dengan orang tua, dalam bentuk dukungan sosial.<sup>98</sup> House berpendapat bahwa dukungan sosial dari orang tua dapat diberikan melalui empat cara, yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, serta dukungan penilaian.<sup>99</sup> Dalam hal ini, dukungan emosional dari orang tua sangat dibutuhkan dalam meningkatkan *task commitment* karena siswa yang mendapat dukungan emosional dari orang tua akan memiliki sikap ulet, tidak mudah menyerah serta lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang harus diselesaikan.

## **B. Pengaruh *Self Confidence* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menyatakan bahwa *self confidence* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi aritmetika sosial kelas VII MTsN 6 Tulungagung. Hal ini menunjukkan *self confidence* atau kepercayaan diri menyebabkan meningkatnya kemampuan pemecahan masalah. Semakin tinggi *self confidence* siswa, maka kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa juga tinggi. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan menyukai dan

---

<sup>97</sup> Alvie Syarifa, "Hubungan antara Dukungan...," hal. 8

<sup>98</sup> Widyawati, T. *Pengaruh Motivasi, Dukungan Orang Tua dan Asal Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas II MA Al-Asror Patemon Gunung Pati Semarang Tahun Pelajaran 2004/2005*, (Semarang : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2005), hal. 14-15

<sup>99</sup> Alvie Syarifa, "Hubungan antara Dukungan...," hal. 8

memiliki motivasi yang lebih untuk mempelajari matematika, sehingga prestasi yang diperoleh siswa bisa optimal, dalam hal ini seperti kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zaenal Muh Ramdan yang berjudul *Analisis Self Confidence terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMK pada Materi Barisan dan Deret*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *self confidence* dengan kemampuan pemecahan masalah, artinya *self confidence* dan kemampuan pemecahan masalah memiliki hubungan yang sangat erat. Hubungan tersebut sifatnya saling mendukung dan saling menguntungkan satu sama lainnya.<sup>100</sup>

Hal ini juga sependapat dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sholihah Nuryatun dengan judul penelitiannya yaitu *Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP PGRI 1 Ajibarang Kabupaten Banyuman*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kepercayaan diri siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Ditunjukkan dengan besaran kontribusi yang diberikan adalah 23,7%.<sup>101</sup>

Memiliki *self confidence* atau kepercayaan diri sangatlah penting bagi setiap orang. Karena kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang ada pada seseorang. Selaras dengan pendapat Yates, yang menjelaskan mengenai

---

<sup>100</sup> Zenal Muh Ramdan,dkk., “Analisis *Self Confidence* ....,” hal 178

<sup>101</sup> Sholihah Nuryatun, *Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP PGRI 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: Skripsi Tidak diterbitkan, 2021), hal. 67

pentingnya *self confidence* bagi siswa, dimana menurutnya keberhasilan siswa dalam belajar matematika dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri.<sup>102</sup> Sehingga kepercayaan diri adalah kunci utama pada diri seseorang dalam kehidupannya, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang tersebut. Hal ini dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu untuk mengaktualisasikan segala potensi.<sup>103</sup>

Salah satu potensi yang dapat diaktualisasikan seseorang adalah kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nelly Fitriani yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis dengan *self confidence* baik pada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan PMR atau siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika biasa (pembelajaran konvensional).<sup>104</sup> Sehingga, memberikan implikasi bahwa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan rasa percaya diri yang belum muncul pada dirinya.

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak sendiri, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan Lauster, yang menyatakan bahwa

---

<sup>102</sup> Gaza Ahmad Malik Akbar,dkk., “Analisis Kemampuan Penalaran dan *Self Confidence* Siswa SMA dalam Materi Peluang,” dalam *Journal On Education*, Vol. 1, No.1, 2018: hal. 15

<sup>103</sup> Rizkia Mutiara Islamy, *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Sosial pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 3 Bandar Lampung*, (Bandar Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 82

<sup>104</sup> Nelly Fitriani, “Hubungan antara Kemampuan Pemecahan Masalah... ,” , hal. 350

seseorang yang memiliki *self confidence* yaitu tidak mementingkan diri sendiri, cukup toleran, cukup berambisi, tidak perlu dukungan orang lain, tidak berlebihan, optimistik, mampu bekerja secara efektif, bertanggung jawab atas pekerjaannya, dan merasa gembira.<sup>105</sup>

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa siswa kelas VII G MTsN 6 Tulungagung yang merupakan sampel memiliki tingkat kategori *self confidence* yang sedang. Tinggi rendahnya *self confidence* siswa dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal atau internal dari diri siswa, diantaranya adalah lingkungan sekitar, tempat belajar, atau diri sendiri. Sesuai dengan pendapat menurut Angelis bahwa “rasa percaya diri lahir dari kesadaran pada diri sendiri dan tekad untuk melakukan segala sesuatu sampai tujuan yang diinginkan tercapai.” Kepercayaan diri bersumber dari hati nurani dan dari keyakinan diri sendiri.<sup>106</sup>

### **C. Pengaruh *Task Commitment* Dan *Self Confidence* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel *task commitment* dan *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi aritmetika sosial kelas VII MTsN 6 Tulungagung. Dari hasil analisis regresi linear berganda berarti siswa yang memiliki *task commitment* (komitmen pada tugas) yang tinggi dan diimbangi dengan *self confidence* (kepercayaan diri) yang tinggi

---

<sup>105</sup> Ika Nurhaqiqi Noviana,dkk, “Analisis Kemampuan Komunikasi ...,” hal. 707

<sup>106</sup> Barbara de Angelis, *Self Confidence: Percaya Diri Sumber Kesuksesan dan Kemandirian*. (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2001), hal. 16

juga, tentu akan berdampak positif bagi kemampuan pemecahan masalah siswa, dalam hal ini adalah matematika.

Dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah kedua hal tersebut sangat diperlukan. Komitmen pada tugas tidak dapat berfungsi dengan baik jika tidak ada kepercayaan diri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anies Pianyta yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan *task commitment* terhadap prestasi belajar matematika.<sup>107</sup> Serta pada hasil penelitian Lailatul Lutfiyah,dkk, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kepercayaan diri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah matematis, dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka kemampuan pemecahan masalahnya rendah.<sup>108</sup>

*Task commitment* atau komitmen pada tugas merupakan salah satu faktor kesuksesan yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Hal ini sejalan dengan pendapat McCayck, Hinsz, & McCaul yang menyatakan bahwa *task commitment* merupakan penentu kesuksesan siswa berkaitan dengan menghadapi tugas tingkat tinggi yang tidak terstruktur. Siswa yang memiliki *task commitment* tinggi dikatakan akan menunjukkan perilaku yang positif terhadap semua tugas-tugas sebagai pelajar.<sup>109</sup>

---

<sup>107</sup> Anies Pianyta, "Pengaruh Kedisiplinan...", hal 89

<sup>108</sup> Lailatul Lutfiyah, dkk, "Pengaruh Kecemasan Matematika dan Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Aritmetika Sosial SMP Negeri 14 Malang," dalam *JP3*, Vol 14, No.6, 2019, hal 51-52

<sup>109</sup> Dwi Retno Puspita, "Hubungan *Task Commitment*... ", hal. 48

*Self confidence* atau kepercayaan diri merupakan salah satu syarat esensial yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas dalam dirinya. Hal ini selaras dengan pendapat Bundara “kepercayaan diri adalah percaya terhadap kemampuan diri dalam menyatukan dan menggerakkan motivasi dan sumber daya yang dibutuhkan, dan memunculkannya dalam tindakan yang sesuai dengan apa yang harus diselesaikan, atau sesuai dengan tuntutan tugas”.<sup>110</sup>

Atas dasar itulah maka *task commitment* dan *self confidence* yang baik mesti diupayakan tertanam pada diri setiap siswa dengan tidak mengabaikan faktor lain yang juga memiliki kontribusi dalam peningkatan kemampuan pemecahan masalah. Perpaduan antara *task commitment* dan *self confidence* yang baik akan menghasilkan energi positif tersendiri bagi setiap siswa dalam menjalankan tugas, dan tanggung jawabnya selama proses belajar mengajar sebagai seorang yang sedang menuntut ilmu pengetahuan dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah yang dimilikinya.

Dengan demikian berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh *task commitment* dan *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

---

<sup>110</sup> Rekma Mustika, dkk, “Hubungan *Self Confidence*...”, hal 224